

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai agama, sikap dan ketrampilan. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, Rusman (2011: 134).

Pembelajaran IPA adalah Pembelajaran yang mempelajari tentang gejala atau fenomena yang terjadi di permukaan bumi. Dalam proses pembelajaran diperlukan dengan adanya strategi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru haruslah bervariasi tidak hanya secara monoton dengan ceramah saja. Dengan menggunakan strategi pembelajaran bervariasi membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran, Majid (2013: 8). Strategi pembelajaran adalah perincian untuk memilih dan mengurutkan kejadian dan kegiatan dalam pembelajaran, Seels dan Richey dalam Rusmono (2012:7).

Namun pada kenyataannya, di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta masih banyak para pendidik yang kurang memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pendidik cenderung menggunakan metode konvensional yang menyebabkan peserta didik merasa bosan sehingga

hasil belajar siswa masih cenderung rendah. Oleh sebab itu, dalam setiap pembelajaran pendidik perlu menerapkan metode pembelajaran kooperatif yang memuat strategi-strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi dan membuat siswa lebih aktif. Oleh sebab itu, penggunaan strategi pembelajaran diharapkan dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan strategi pembelajaran harus disesuaikan pula dengan materi pembelajaran dan karakter dari peserta didik.

Semua strategi pembelajaran ditujukan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran agar hasil belajar yang diperoleh baik sesuai yang diharapkan. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Numbered Head Together* dan *Team Game Tournament*. Strategi *Numbered Head Together* merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja mereka, serta bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik, Spicer Kagan (dalam Kamulyan 2013: 99). Strategi *Team Game Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau strategi pembelajaran *kooperatif* yang mudah diterapkan, melibatkan aktifitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan dan reinforcement, Hamdani (2011: 92).

Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu membantu memahami pelajaran IPA, maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengetahui strategi manakah yang lebih baik dan tepat dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta terutama kelas III dengan menggunakan strategi *Numbered Head Together* dan strategi *Team Game Tournament* berpedoman uraian diatas maka perlu diadakan penelitian tentang:

“STUDI KOMPARASI STRATEGI *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DAN STRATEGI *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 4 KANDANGSAPI TAHUN 2015/2016”

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peran guru masih dominan dalam proses pembelajaran.
2. Guru dalam penggunaan strategi masih kurang menarik.
3. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPA.
4. Konsep IPA yang dipelajari sulit di ingat.
5. Hasil belajar IPA siswa masih rendah.

B. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Perbedaan pengaruh strategi *Numbered Head Together* (NHT) dan strategi *Team Game Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA kelas III SD Muhammdaiyah 4 Kandangapi tahun 2015/2016.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagaai berikut :

1. Adakah perbedaan pengaruh strategi *Numbered Head Together* (NHT) dengan strategi *Team Game Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA ?
2. Manakah yang lebih baik pengaruh strategi *Numbered Head Together* (NHT) dan strategi *Team Game Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perbedaan pengaruh strategi *Numbered Head Together* (NHT) dengan strategi *Team Game Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas III di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi.
2. Manakah yang lebih baik pengaruh strategi *Numbered Head Together* (NHT) dengan strategi *Team Game Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas III di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan:

1. Manfaat Teoritis

Memperkuat teori yang sudah ada tentang pengaruh strategi *Numbered Head Together* (NHT) dengan strategi *Team Game Tournament* (TGT) mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mengarahkan guru menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif.
- b. Sebagai pertimbangan bagi guru untuk menggunakan strategi *Numbered Head Together* (NHT) dan strategi *Team Game Tournament* (TGT) agar mempermudah peserta didik memahami materi pelajaran serta memotivasi peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.